

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)**

Artikel Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian

program pendidikan strata satu

Jurusan Akuntansi



OLEH:

ABDUL WAKIT

2004310474

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2011

PENGESAHAN ARTIKEL SKRIPSI

Nama : Abdul Wakit
Tempat, tanggal lahir : Sidoarjo, 3 April 1984
NIM : 2004310474
Jurusan : Akuntansi
Program pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa
Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi
Akuntansi (PPAk)

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Co. Dosen Pembimbing,

Tanggal :

Tanggal :

Dra. Gunasti Hudiwinarsih, Ak., M.Si.,

Bayu Sarjono, S.E., Ak, M.Ak

Ketua Jurusan Akuntansi

Tanggal :

Supriyati, S.E., Ak, M.Si.

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)

Abdul Wakit

Jurusan Akuntansi

STIE Perbanas Surabaya Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

Email : abdulwakit@gmail.com

Abstract

Education of Accounting Profession is a follow-up education in higher education to obtain accountant profession degree, that must be undergone after finished first graduation program higher education on Economic Science in Accounting Program Study (Decree of Minister of Education RI No. 179/U/2001). Education of Accounting Profession aims to producing graduations who have expertise in accounting field and give competence in their professionalism.

Statistic analysis that employed is multiple linear regression analysis. Based on analysis result recognized that simultaneously quality motivation, career, economy and achievement toward student's interest to take a part in Education of Accounting Profession (PPAk) program and in partially quality motivation, career motivation and achievement motivation influenced toward accounting student interest to quality motivation, career, economy and achievement toward student's interest to take a part in Education of Accounting Profession (PPAk) program.

Keywords : quality motivation, career motivation, economy motivation achievement, student's interest

Latar Belakang

Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada masa mendatang, pendidikan tinggi akuntansi yang

tidak menghasilkan seorang yang profesionalisme sebagai akuntan akan tidak laku di pasaran tenaga kerja (Machfoedz, 1999). Disiplin ilmu akuntansi semakin cepat mengalami perkembangan seiring

perubahan lingkungan bisnis yang semakin cepat baik secara teori akuntansi maupun praktik bisnis. Globalisasi dan era informasi merubah struktur ekonomi menjadi lebih kompleks, maka semestinya profesi akuntansi mulai mempersiapkan dan mengantisipasi perubahan-perubahan tata ekonomi di masa mendatang. Dalam hal ini, profesi akuntansi senantiasa dituntut bekerja lebih profesional untuk menjaga kualitas jasa peningkatan kompetisi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :

“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)”.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “apakah motivasi mempengaruhi minat mahasiswa

akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi ?”.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi berdasarkan motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan motivasi berprestasi

Landasan Teori

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Pada awalnya di Indonesia menurut Foo (1928) dalam Kiky Juliana (2004), proses pendidikan akuntansi menghasilkan akuntan yang diskriminatif dan tidak professional, gelar akuntan diberikan secara diskriminatif oleh perguruan tinggi tertentu, hal ini didasarkan atas Undang-Undang No. 34 tahun 1954 tentang pemakaian gelar akuntan yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk oleh pemerintah dan perguruan tinggi swasta yang

memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya.

Minat

Menurut Aiken (Ginting, 2005) mengungkapkan definisi minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya, hal ini berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya dan berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan yang dipilihnya sendiri dan menyenangkan sehingga dapat membentuk suatu kebiasaan dalam diri seseorang.

Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat

kepuasan dengan perbuatannya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1998).

Karakteristik Motivasi

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam karakteristik motivasi dibedakan menjadi empat yaitu :

a. Motivasi Kualitas

Merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuan dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

b. Motivasi Karir

Merupakan suatu keahlian atau professional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi (Ellya, dkk 2006). Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri

seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dan dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya.

berdasar ganjaran materi yang akan diterimanya akan tetapi keinginan karena kepuasan yang akan diperoleh jika ia dapat mencapai kesuksesan itu sendiri.

c. Motivasi Ekonomi

Merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadi dalam rangka untuk memperoleh penghargaan financial yang diinginkan

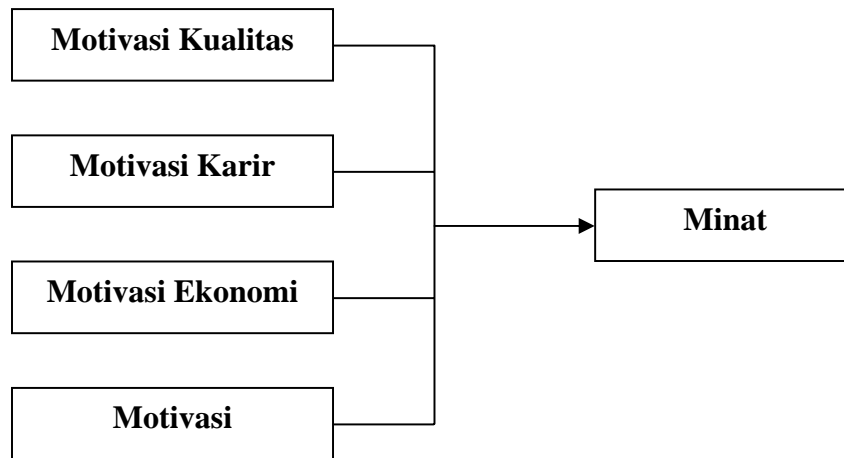
d. Motivasi Berprestasi

Merupakan suatu dorongan dari dalam diri individu untuk mengatasi tantangan atau hambatan dalam mencapai tujuan. Individu yang mempunyai motivasi berprestasi akan mempunyai keinginan untuk memperoleh kesuksesan dalam setiap usahanya serta mempunyai keinginan untuk selalu berkembang. Kesuksesan yang diperolehnya bukan

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan pada Gambar 2.1:

Gambar kerangka pemikiran menunjukkan penelitian tentang pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi berprestasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

H₁ : motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi berprestasi secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

H₂ : motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi berprestasi secara parsial mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi, yang terdiri dari:
 - a. Motivasi kualitas, adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.
 - b. Motivasi karir, adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri dalam rangka untuk mencapai

karir yang lebih baik dari sebelumnya.

- c. Motivasi ekonomi, adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan.
- d. Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri individu untuk dan motivasi berprestasi masing-masing terdiri atas delapan item pertanyaan.

2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi. Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat ini diharapkan dapat merefleksikan mahasiswa dimasa yang akan datang. Variabel minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk ini menggunakan instrumen yang

mengatasi tantangan atau hambatan dalam mencapai tujuan.

Variabel motivasi ini menggunakan instrumen yang diadopsi dari penelitian Widyastuti, dkk (2004). Instrumen ini diukur dengan skala likert empat poin yang berisi tiga puluh dua pertanyaan, dimana motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi diadopsi dari penelitian Widyastuti, dkk (2004). Instrument ini diukur dengan skala likert empat poin yang berisi enam pertanyaan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa S-1 Akuntansi di UBAYA dan STIE Perbanas Surabaya. Kuesioner akan disusun berdasarkan indikator variabel-variabel yang diteliti. Kisi-kisi rancangan pertanyaan kuesioner yang akan digunakan ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti, dkk (2004).

Dapat juga dilihat dengan menggunakan tabel dibawah ini yang menggambarkan rencana studi lanjutan setelah S1 responden, ternyata responden yang memilih untuk berkarir memiliki prosentasi yang tertinggi.

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji tabel 4.40, berikut menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator (motivasi kualitas 1 sampai motivasi kualitas 8) Jadi dapat disimpulkan masing-masing indikator pertanyaan adalah valid.

Berdasarkan hasil uji tabel 4.41, berikut menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator (motivasi karir 1 sampai motivasi karir 8) Jadi dapat disimpulkan masing-masing indikator pertanyaan adalah valid.

Berdasarkan hasil uji tabel 4.42, berikut menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator (motivasi ekonomi 1 sampai motivasi ekonomi 8) Jadi dapat disimpulkan masing-masing indikator pertanyaan adalah valid.

Berdasarkan hasil uji tabel 4.43, berikut menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator (motivasi berprestasi 1 sampai motivasi berprestasi 8) . Jadi dapat disimpulkan masing-masing indikator pertanyaan adalah valid.

Berdasarkan hasil uji tabel 4.44, berikut menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator (minat 1 sampai minat 6) . Jadi dapat disimpulkan masing-masing indikator pertanyaan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel 4.45 menunjukkan X_1 (motivasi kualitas) dinyatakan reliabel karena α hitung $>$ α tabel. Dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha minimal 0,6 atau 60% dari hasil perhitungan spss. Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X_1 (motivasi kualitas) yaitu 0,792 nilai lebih besar dari 0,6. Jadi dapat dikatakan variabel X_1 (motivasi kualitas) reliabel

Berdasarkan tabel 4.46 menunjukkan X_2 (motivasi karir) dinyatakan reliabel karena α hitung $>$ α tabel. Dikatakan reliabel jika nilai

Cronbach's Alpha minimal 0,6 atau 60% dari hasil perhitungan spss. Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X₂ (motivasi karir) yaitu 0,776 nilai lebih besar dari 0,6. Jadi dapat dikatakan variabel X₂(motivasi karir) reliable.

Berdasarkan tabel 4.47 menunjukkan X₃ (motivasi ekonomi) dinyatakan reliabel karena α hitung $>$ α tabel. Dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha minimal 0,6 atau 60% dari hasil perhitungan spss. Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X₃ (motivasi ekonomi) yaitu 0,674 nilai lebih besar dari 0,6. Jadi dapat dikatakan variabel X₃ (motivasi ekonomi) reliabel.

Berdasarkan tabel 4.48 menunjukkan X₄ (motivasi berprestasi) dinyatakan reliabel karena α hitung $>$ α tabel. Dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha minimal 0,6 atau 60% dari hasil perhitungan spss. Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X₄ (motivasi berprestasi) yaitu 0,678 nilai lebih besar dari 0,6. Jadi dapat dikatakan variabel X₄ (motivasi berprestasi) reliabel

Berdasarkan tabel 4.49 menunjukkan variabel dependen (minat mengikuti PPAk) dinyatakan reliabel karena α hitung $>$ α tabel. Dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha minimal 0,6 atau 60% dari hasil perhitungan spss. Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel dependen (minat mengikuti PPAk) yaitu 0,682 nilai lebih besar dari 0,6. Jadi dapat dikatakan variabel dependen (minat mengikuti PPAk) reliabel.

Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik terhadap data yang di olah. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menghilangkan penyimpangan-penyimpang yang mungkin terjadi dalam analisis linier dengan terpenuhinya asumsi tersebut maka hasil yang diperoleh tersebut lebih akurat dan mendekati dengan kenyataan.

Pada tabel 4.50 menunjukkan nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 0,889 dan probabilitas signifikan 0,408 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Jadi dapat

disimpulkan bahwa H_0 diterima atau data residual berdistribusi normal.

Uji Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 51.739 dengan probabilitas signifikannya 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat mahasiswa atau dapat dikatakan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Koefisien determinasi (R-Square) kekuatan atau daya penjelas variabel independen (motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi berprestasi) terhadap variabel dependen (minat mengikuti PPAK).

Pada hasil analisis linier berganda sebagaimana dalam tabel 4.49, maka dapat diinterpretasikan bahwa Rhitung yang menunjukkan korelasi atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah 0,70. Yang berarti bahwa korelasi atau

tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya dapat dinilai kuat.

Penilaian kuat lemahnya nilai korelasi dapat dilihat dari $R_{xy} > 0,5$, dimana nilai R_{xy} pada tabel diatas $0,70 > 0,5$. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari Adjusted R-Square = 0,481. Hal ini berarti 48,1% variabel minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK dapat dijelaskan oleh variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi berprestasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil Uji F menunjukkan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi berprestasi secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAK pada perguruan tinggi swasta yaitu UBAYA dan STIE Perbanas Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti apabila tingkat motivasi

mahasiswa akuntansi UBAYA dan STIE Perbanas yang meliputi motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi berprestasi meningkat maka minat mahasiswa akuntansi UBAYA dan STIE Perbanas Surabaya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) juga akan meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sebanyak 34 orang atau 15,5 persen sedangkan sisanya didominasi oleh mahasiswa yang lebih memilih untuk berkarir yaitu sebanyak 176 orang atau 80 persen. Hal ini disebabkan oleh adanya prestasi yang diinginkan oleh mahasiswa setelah lulus S1 yaitu menjadi pegawai bank dengan prosentase tertinggi sebanyak 65 orang atau 29,5 persen dan prestasi yang diinginkan tertinggi kedua dan ketiga yaitu menjadi pegawai negeri dan akuntan perusahaan

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi

terhadap minat mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi UBAYA dan STIE Perbanas Surabaya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Hasil deskriptif penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sebanyak 34 orang atau 15,5 persen sedangkan sisanya didominasi oleh mahasiswa yang lebih memilih untuk berkarir yaitu sebanyak 176 orang atau 80 persen. Hal ini disebabkan oleh adanya prestasi yang diinginkan oleh mahasiswa setelah lulus S1 yaitu menjadi pegawai bank dengan prosentase tertinggi sebanyak 65 orang atau 29,5 persen dan prestasi yang diinginkan tertinggi kedua dan ketiga yaitu menjadi pegawai negeri dan akuntan perusahaan. Hasil penelitian ini juga menyimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi UBAYA dan STIE Perbanas Surabaya yang berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) saat ini masih sangat sedikit, hal ini dikarenakan keinginan mahasiswa untuk langsung

terjun ke dalam dunia kerja serta langsung mempraktekkan ilmu akuntansi yang didapatnya pada saat masih dalam bangku kuliah, tidak heran melihat rencana studi lanjut setelah lulus S1 di dominasi oleh mahasiswa yang lebih memilih untuk berkarir daripada mengikuti

Keterbatasan Penelitian

Mempertimbangkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, penulis menyadari sepenuhnya adanya beberapa kelemahan dan keterbatasan yaitu :

1. Sampel yang diperoleh dari hasil penelitian ini tidak sepenuhnya dapat diandalkan untuk lingkup yang lebih luas.
2. Pada penelitian ini tidak menjelaskan secara detail mengenai masing-masing perguruan tinggi tentang hasil dari jawaban responden.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di kemukakan beberapa saran antara lain

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), hal tersebut juga didukung latar belakang keluarga responden yang berasal dari keluarga menengah sehingga mendorong mahasiswa tersebut untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Sampel yang

1. Hendaknya untuk peneliti selanjutnya menggunakan lingkup yang lebih luas tidak hanya 2 perguruan tinggi melainkan melibat banyak perguruan tinggi.
2. Hendaknya untuk peneliti selanjutnya menjelaskan secara detail masing-masing responden dan hasilnya berdasarkan Perguruan Tingginya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya juga meneliti hal yang sama pada subyek yang berbeda dengan menambahkan variabel lainnya seperti motivasi sosial yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri untuk meningkatkan hubungan dengan lingkungan disekitar

baik teman maupun akademisi lain.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Kristin Sulistiyoningrum Putri.

2007 “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi STIE Perbanas Surabaya dan STIESIA Surabaya Untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”. Skripsi yang tidak diterbitkan, STIE Perbanas. Surabaya.

Daniael Goleman. 2003.

“Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi” PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Ellya, Yuskar. 2006. “Pengaruh Motivasi Terhadap minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”. SNA Vol. 9, Hal.1-25.

Foo, See Liang. 1998. “Accounting Education in South East Asia : The Indonesian and Singaporean Experiences”,

The International Jurnal Of Accounting. Hal 125-136.

Fredy Yudhistira. 2009. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”. Skripsi yang tidak diterbitkan, STIE Perbanas. Surabaya.

Gibson, J.L, Ivancevich, J.M,& Donnelly, J.H. 2000. Organizations. 10th ed. New York: McGraw-Hill Inc.

Gunawan Cahyasumirat. 2006. “Pengaruh Profesionalisme dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Internal Auditor Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening”. Semarang (www.pdfchaser.com)

Harif Amali Rivai & Pramusinto. 2005 “ Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi, Kompetensi Terhadap Kinerja Individual”, vol.13 no.3, pp. 272-286.

Lampiran

Tabel 4.6

Distribusi Rencana Studi Lanjut Berdasarkan Perguruan Tingginya

melanjut_ke * mahasiswa Crosstabulation

		mahasiswa		Total	
		perbanas	ubaya		
melanjut_ke	S2	Count	6	4	10
		% within mahasiswa	5.5%	3.6%	4.5%
ppak		Count	18	16	34
		% within mahasiswa	16.4%	14.5%	15.5%
berkarir		Count	86	90	176
		% within mahasiswa	78.2%	81.8%	80.0%
Total		Count	110	110	220
		% within mahasiswa	100.0%	100.0%	100.0%

Lampiran 2 Uji Validitas

a. Motivasi Kualitas

Correlations

		Rata2_kualitas
m_kualitas1	Pearson Correlation	.350(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_kualitas2	Pearson Correlation	.370(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_kualitas3	Pearson Correlation	.881(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_kualitas4	Pearson Correlation	.874(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_kualitas5	Pearson Correlation	.293(**)

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_kualitas6	Pearson Correlation	.850(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_kualitas7	Pearson Correlation	.863(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_kualitas8	Pearson Correlation	.350(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220

b. Motivasi Karir

Correlations

		Rata2_karir
m_karir1	Pearson Correlation	.526(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_karir2	Pearson Correlation	.219(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	220
m_karir3	Pearson Correlation	.827(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_karir4	Pearson Correlation	.797(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_karir5	Pearson Correlation	.773(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_karir6	Pearson Correlation	.815(**)

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_karir7	Pearson Correlation	.846(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_karir8	Pearson Correlation	.224(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	220

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Motivasi Ekonomi

Correlations

		Rata2_ekonomi
m_ekonomi1	Pearson Correlation	.521(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_ekonomi2	Pearson Correlation	.337(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_ekonomi3	Pearson Correlation	.559(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_ekonomi4	Pearson Correlation	.406(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_ekonomi5	Pearson Correlation	.686(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_ekonomi6	Pearson Correlation	.703(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220

m_ekonomi7	Pearson Correlation	.699(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_ekonomi8	Pearson Correlation	.563(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Motivasi Berprestasi

Correlations

		Rata2_berprestasi
m_berprestasi1	Pearson Correlation	.438(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_berprestasi2	Pearson Correlation	.727(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_berprestasi3	Pearson Correlation	.407(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_berprestasi4	Pearson Correlation	.790(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_berprestasi5	Pearson Correlation	.402(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_berprestasi6	Pearson Correlation	.431(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_berprestasi7	Pearson Correlation	.702(**)

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
m_berprestasi8	Pearson Correlation	.431(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Minat

Correlations

		Rata2_minat
minat1	Pearson Correlation	.828(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
minat2	Pearson Correlation	.725(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
minat3	Pearson Correlation	.475(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
minat4	Pearson Correlation	.438(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
minat5	Pearson Correlation	.828(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220
minat6	Pearson Correlation	.429(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	220

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Lampiran 6 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.792	.762	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
m_kualitas1	23.3182	7.990	.205	.	.806
m_kualitas2	23.2409	7.974	.235	.	.802
m_kualitas3	23.0773	5.688	.811	.	.710
m_kualitas4	23.0727	5.712	.800	.	.712
m_kualitas5	23.0364	8.081	.115	.	.822
m_kualitas6	23.1045	5.829	.765	.	.719
m_kualitas7	23.0773	5.761	.783	.	.716
m_kualitas8	23.3182	7.990	.205	.	.806

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.776	.782	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
m_karir1	23.5318	6.067	.313	.116	.787
m_karir2	23.5364	7.209	.034	.044	.816
m_karir3	23.6227	5.441	.748	.700	.705

m_karir4	23.6273	5.504	.706	.664	.712
m_karir5	23.6500	5.571	.674	.595	.718
m_karir6	23.5864	5.413	.729	.757	.707
m_karir7	23.6273	5.422	.777	.767	.701
m_karir8	23.5318	7.191	.028	.028	.820

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.674	.689	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
m_ekonomi1	23.7818	4.582	.257	.112	.682
m_ekonomi2	23.7727	5.281	.121	.093	.699
m_ekonomi3	23.5955	4.699	.376	.755	.641
m_ekonomi4	23.7636	5.122	.205	.061	.679
m_ekonomi5	23.5682	4.438	.548	.813	.602
m_ekonomi6	23.5773	4.400	.570	.839	.596
m_ekonomi7	23.5864	4.390	.563	.841	.597
m_ekonomi8	23.5455	4.724	.390	.756	.638

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.678	.670	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
m_berprestasi1	22.8955	5.592	.200	.	.693
m_berprestasi2	22.8818	4.589	.562	.	.593
m_berprestasi3	22.8636	5.808	.212	.	.681
m_berprestasi4	22.7727	4.350	.653	.	.564
m_berprestasi5	22.9773	5.940	.250	.	.671
m_berprestasi6	23.0545	5.842	.271	.	.668
m_berprestasi7	22.9000	4.611	.518	.	.605

m_berprestasi8	23.0545	5.842	.271	.	.668
----------------	---------	-------	------	---	------

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.682	.684	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
minat1	15.4045	2.242	.700	.	.532
minat2	15.4500	2.495	.556	.	.592
minat3	15.6864	3.020	.260	.	.686
minat4	15.6091	3.107	.231	.	.692
minat5	15.4045	2.242	.700	.	.532
minat6	16.6045	3.016	.126	.	.748

Lampiran 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SQRTRES1
N		220
Normal Parameters(a,b)	Mean	1.0020
	Std. Deviation	.46055
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		.889
Asymp. Sig. (2-tailed)		.408

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Lampiran 8 Uji Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700(a)	.490	.481	1.37415

a Predictors: (Constant), Rata2_berprestasi, Rata2_ekonomi, Rata2_karir, Rata2_kualitas

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	390.793	4	97.698	51.739	.000(a)
	Residual	405.985	215	1.888		
	Total	796.777	219			

a Predictors: (Constant), Rata2_berprestasi, Rata2_ekonomi, Rata2_karir, Rata2_kualitas

b Dependent Variable: Rata2_minat

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	4.505	1.297		3.473	.001
	Rata2_kualitas	-.321	.070	-.497	-4.612	.000
	Rata2_karir	.376	.045	.543	8.433	.000
	Rata2_ekonomi	.033	.042	.042	.802	.423
	Rata2_berprestasi	.449	.083	.607	5.411	.000

a Dependent Variable: Rata2_minat

Curriculum Vitae

Nama : Abdul Wakit
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 3 April 1984
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Belum Kawin
Kewarganegaraan : WNI
Agama : Islam
Alamat : Jl. Semampir 32 RT 02 RW 01 Sedati - Sidoarjo
Telp : 085703862299
Email : abdulwakit@gmail.com
Pendidikan
a. SD : SDN I Semampir Lulus 1992 - 1998
b. SMP : SMPN I Juanda Lulus 1998 - 2001
c. SMA : SMAN I Waru Lulus 2001 - 2004
d. Perguruan Tinggi : STIE Perbanas Surabaya Lulus 2004 – 2011